

Implementasi Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar

Febria Ikasari¹, Feviona Septia Nasti², Fitria Nurfatiah³, Fuad Ali Zam-Zam⁴, Hafifah Namira⁵, Hananto Fachru Rohman⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Indonesia

DOI:<https://doi.org/10.29303/geoscienced.v6i1.577>

Info Artikel

Diterima: 01 Desember 2024

Direvisi: 08 Januari 2025

Diterima: 11 Januari 2025

Korespondensi:

Telepon: +622299180520

Abstrak: Penelitian ini mengkaji implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa di SDIT Al-Istiqomah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana guru menerapkan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) dalam pembelajaran dan apakah pendekatan ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan analisis deskriptif yang melibatkan 4 orang guru kelas VI sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 17 pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, dampak dan tantangan dalam penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar guru memahami konsep *Teaching at the Right Level* (TaRL), namun penerapannya kurang konsisten dan optimal. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan digital siswa, namun kesulitan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada beberapa guru, dan guru kesulitan menempatkan siswa pada level yang sesuai dengan kemampuannya. Penelitian ini menyarankan perlunya sosialisasi *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang lebih intensif dan penilaian yang lebih tepat untuk mengoptimalkan penerapan pendekatan ini dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

Kata kunci: Implementasi, *Teaching at The Right Level* (TaRL), Literasi Numerasi, Sekolah Dasar.

Citation: Ikasari, F., Nasti, F. S., Nurfatiah, F., Zam-Zam, F.A., Namira, H., & Rohman, H. F. (2025). Implementasi Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd)*, 6(1), 550-556. doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienced.v6i1.577>

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang dikembangkan oleh pemerintah untuk disesuaikan dengan kebutuhan siswa, Rahayu et al, (2022) mendefinisikan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat alamiah mereka. Selain itu, kurikulum merdeka juga didefinisikan sebagai

kurikulum yang memungkinkan siswa untuk belajar tanpa tekanan dengan aman dan nyaman sambil mengembangkan bakat alami yang mereka miliki. Kurikulum Merdeka adalah dasar untuk mengembangkan potensi siswa, dengan memberi kesempatan pada guru untuk bebas merancang pelaksanaan pembelajaran (Listyaningsih et al., 2023).

E-mail: hafifahnamira22@gmail.com

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dikembangkan saat pengimplementasian kurikulum merdeka adalah pendekatan pembelajaran dengan TaRL (*Teaching at the Right Level*) (Maghfiroh, 2023). Pendekatan pembelajaran dengan pendekatan ini tidak dikaitkan dengan tingkatan kelas, namun dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa (level) (Ain, S. Q., Mustika, dan Wulandari., 2023). Pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) didasarkan pada kebutuhan, tingkat kemampuan, dan pencapaian siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Pengelompokan siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuannya (Indartiningsih et al., 2023).

Hasil belajar adalah keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan siswa (Listyaningsih, 2023). Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah minat dan motivasi belajar (Aldise, 2024). Minat dan motivasi siswa terhadap proses pembelajaran berdampak pada peningkatan prestasi akademiknya. Secara umum, tingkat minat dan motivasi belajar yang tinggi memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam mata pelajaran dan mencapai hasil belajar yang baik termasuk kemampuan literasi numerasi siswa (Sukma et al., 2024). Pada pembelajaran matematika, salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar yang baik adalah kemampuan literasi numerasi siswa (Nursyifa, A., dan Masyithoh, 2023).

Literasi numerasi adalah kemampuan berpikir dan menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan alat matematis dalam menyelesaikan permasalahan secara matematis. Menurut Gall & Tout, Yayuk et al (2023), literasi numerasi mengacu pada pengetahuan dasar terkait matematika yang ditujukan untuk memecahkan masalah praktis. Literasi numerasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan menerapkan dan menggunakan angka-angka dan simbol-simbol matematika untuk memecahkan masalah sehari-hari (Rahmwati, 2022). Kemampuan literasi numerasi yang baik pada peserta didik sekolah dasar tidak hanya penting untuk prestasi akademik siswa, namun juga baik untuk pengembangan pribadi dan kemandirian dalam kehidupan (Nastiti dan Dwiyaniti, 2022). Oleh karena itu, mengembangkan kemampuan ini sejak di jenjang sekolah dasar sangat diperlukan.

Selain itu, kemampuan literasi numerasi siswa sangatlah penting, karena matematika tidak hanya sekedar rumus tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan penalaran logis siswa dalam menyelesaikan masalah (Ain et al., 2023). OECD (2023) literasi numerasi didefinisikan sebagai kemampuan berpikir matematis, merumuskan, menggunakan, dan memahami matematika untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi di dunia nyata.

Namun, berdasarkan hasil PISA (2022) skor kemampuan numerasi Indoensia turun sebesar 13 poin dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 379 menjadi 366. Hanya sekitar 28% siswa di Indonesia yang mencapai level dasar kemampuan numerasi, sementara rata-rata negara OECD mencapai lebih dari 70%. Setidaknya hanya 18% siswa Indonesia yang mencapai level 2 dalam matematika. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan siswa negara lain, sekaligus menunjukkan rendahnya tingkat literasi numerasi di sekolah - sekolah Indonesia. Selaras dengan pernyataan Wuryanto dan Abduh (2022) bahwa sebagian besar siswa Indonesia masih kesulitan dalam menghadapi situasi yang menuntut kemampuan memecahkan masalah (Sutrino et al., 2024).

Hasil ini tentu memprihatinkan berbagai kalangan, Kemendikbud (2021) menyimpulkan bahwa tingkat capaian pembelajaran terkait literasi dan numerasi siswa belum sesuai dengan capaian belajar yang diharapkan. Karena itu dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa adalah pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) (Sanisah et al., 2023).

Permasalahan terkait rendahnya kemampuan literasi numerasi juga kami temukan di SDIT Al-Istiqomah. Kemampuan literasi dan numerasi yang rendah menghambat kemampuan siswa untuk memahami informasi dan menyulitkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al (2024). Salah satu faktor yang menyebabkan siswa memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang rendah adalah penempatan level masing-masing individu siswa yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuannya (Ripaldo, P., & Asrin, L, 2024). Hal ini dapat berakibat pada tidak efektifnya pembelajaran, hasil belajar yang rendah, minat dan motivasi belajar siswa menjadi berkurang. Selain itu, guru yang belum memahami tentang pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) juga dapat menjadi penyebab rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa (Muammar dan Megawati, 2023)

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) untuk meningkatkan pengetahuan literasi numerasi siswa dan bagaimana peningkatan kemampuan literasi numerasi dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) siswa sebelum dan sesudah pembelajaran melalui. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah guru sudah mengimplementasikan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam pembelajaran di SD IT Al-

Istiqomah dan untuk mengetahui peningkatan atau perbedaan kemampuan pengetahuan Literasi Numerasi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan pendekatan tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara menganalisis data kuantitatif berupa angka. Analisis deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket yang kemudia diolah untuk mengetahui atau menyimpulkan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan (Ramdhan, M., 2021).

Data awal penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh 4 guru SDIT Al-Istiqomah Kuningan sebagai responden yang telah menerapkan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) pada 114 siswa yang menjadi sampel. Pertanyaan pada angket terdiri dari 17 pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman dan tantangan dalam penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Hasil penelitian kemudian ditarik berdasarkan fakta yang diperoleh dan didukung oleh penelitian terdahulu.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi dan pemberian angket sebagai metode pengumpulan data yang efektif untuk memperoleh informasi (Yudawisastra et al., 2023). Mengenai analisis implementasi pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) yang telah dilakukan oleh guru di SDIT Al-Istiqomah dengan memberikan angket yang terdiri dari 17 pertanyaan dan berikut kisi-kisi angket seperti table pada tabel 1.

Tabel 1: Kisi-kisi Angket Penilaian Guru

No	Aspek	Nomor Item	Jumlah Item
1	Pengalaman penerapan TaRL	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Dampak pendekatan TaRL pada pemahaman siswa	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
3	Tantangan dalam penerapan pendekatan TaRL	14, 15, 16, 17	4
Jumlah			17

Berikut analisis validasi/kelayakan implementasian pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), maka peneliti menggunakan rumus (Sholihah, 2020):

$$\text{Validitas (v)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 2: Kriteria Kelayakan (Sari, 2022)

No	Rata-Rata	Jabatan
1	0-20	Tidak Layak
2	21-40	Kurang Layak
3	41-60	Cukup Layak
4	61-80	Layak
5	81-100	Sangat Layak

Untuk mengetahui lebih dalam terkait Implementasi *Pendekatan Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di SDIT Al-Istiqomah, dalam pelaksanaannya kami melibatkan 4 kelas yang terdiri dari 114 siswa dan beberapa orang guru kelas sebagai responden

Tabel 3: Responden

No	Nama Responden	Jabatan	Jumlah Siswa
1	Responden 1	Guru kelas VI A	27 siswa
2	Responden 2	Guru kelas VI B	29 siswa
3	Responden 3	Guru kelas VI C	30 siswa
4	Responden 4	Guru kelas VI D	28 siswa

Hasil angket respon guru digunakan untuk mengetahui tanggapan dan masukan serta analisis terhadap Implementasi *Pendekatan Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di SDIT Al-Istiqomah hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al, (2024). Guru yang terlibat mengisi angket respon adalah guru kelas di SDIT Al-Istiqomah Kuningan. Angket respon guru mencakup aspek pengalaman penerapan *Teaching at the Right Level* (TaRL), dampak pendekatan ini pada pemahaman siswa, dan tantangan dalam penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Angket respon guru dalam tahap uji coba lapangan dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4: Hasil Angket Responden 1

No	Aspek	Skor
1	Pengalaman penerapan TaRL	16
2	Dampak pendekatan TaRL pada pemahaman siswa	21
3	Tantangan dalam penerapan pendekatan TaRL	12
Jumlah		49
Skala x Jumlah butir penilaian		68
Rata-rata skor		72,05
Kategori		Layak

Berdasarkan tabel 4 di atas berdasarkan Responden 1 guru kelas VI A yang mengajar 27 siswa diperoleh skor sebesar 72,05 yang termasuk pada kategori Layak. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah mengetahui tentang pendekatan *Teaching at the*

Right Level (TaRL), namun guru belum menerapkan pembelajaran dengan TaRL hal tersebut terbukti dari jawaban guru pada lembar angket yang telah diisi. Belum diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat mengakibatkan siswa yang memiliki kemampuan rendah mendapatkan pengajaran yang tidak sesuai dan tertinggal sedangkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi lebih mudah merasa bosan karena pembelajaran dapat dirasa terlalu mudah dan tidak menantang sehingga minat belajar berkurang (Mangesthi, S., dan Miyono, 2023).

Tabel 5: Hasil Angket Responden 2

No	Aspek	Skor
1	Pengalaman penerapan TaRL	18
2	Dampak pendekatan TaRL pada pemahaman siswa	26
3	Tantangan dalam penerapan pendekatan TaRL	13
Jumlah		57
Skala x Jumlah butir penilaian		68
Rata-rata skor		83,82
Kategori		Sangat Layak

Berdasarkan tabel 5 di atas yaitu Responden 2 guru kelas VI B yang mengajar 29 siswa diperoleh skor sebesar 83,82 yang termasuk pada kategori sangat Layak, menunjukkan bahwa guru sudah mengetahui tentang pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) namun guru belum menerapkan secara utuh pembelajaran dengan *Teaching at the Right Level* (TaRL) hal tersebut terbukti dari jawaban guru pada lembar angket yang telah diisi, guru menyatakan bahwa salah satu tantangan dalam menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) adalah siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfani, Yunus, dan Umr (2023) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat meningkatkan motivasi dan fokus siswa.

Tabel 6: Hasil Angket Responden 3

No	Aspek	Skor
1	Pengalaman penerapan TaRL	24
2	Dampak pendekatan TaRL pada pemahaman siswa	26
3	Tantangan dalam penerapan pendekatan TaRL	15
Jumlah		65
Skala x Jumlah butir penilaian		68
Rata-rata skor		98,58
Kategori		Sangat Layak

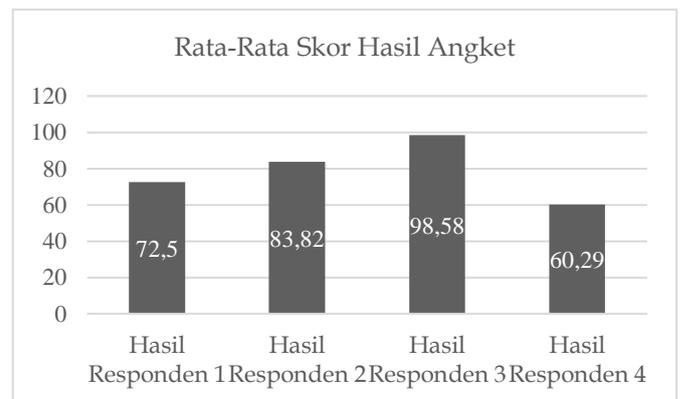
Berdasarkan table 6 di atas yaitu Responden 3 guru kelas VI C yang mengajar 30 siswa diperoleh skor sebesar 98,58 yang termasuk pada kategori sangat Layak, menunjukkan bahwa guru sudah mengetahui tentang pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan sudah menerapkan secara utuh pembelajaran dengan *Teaching at the Right Level* (TaRL) hal tersebut terbukti dari jawaban guru pada lembar angket yang telah diisi guru memberikan masukan dan saran “pendekatan ini sangat membantu dalam pembelajaran, guru-guru lain pun harus mengetahui tentang pendekatan ini sehingga kita mampu mengetahui kemampuan siswa kita” hal ini sejalan dengan penilitan yang dilakukan oleh (Putri dan Siswanto, 2024)

Tabel 7: Hasil Angket Responden 4

No	Aspek	Skor
1	Pengalaman penerapan TaRL	15
2	Dampak pendekatan TaRL pada pemahaman siswa	18
3	Tantangan dalam penerapan pendekatan TaRL	8
Jumlah		41
Skala x Jumlah butir penilaian		68
Rata-rata skor		60,29
Kategori		Cukup Layak

Berdasarkan tabel 7 di atas yaitu Responden 4 guru kelas VI D yang mengajar 28 siswa memperoleh skor sebesar 60,29 yang termasuk pada kategori cukup Layak, menunjukkan bahwa guru sudah mengetahui tentang pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) namun belum menerapkannya secara utuh dalam pembelajaran. Hal tersebut terbukti dari jawaban guru pada lembar angket yang telah diisi. Hal tersebut dapat mengakibatkan terciptanya lingkungan belajar tidak inklusif dan kurang mendukung potensi siswa (Laili., I, et al, 2023)

Grafik 1



Grafik 1: Hasil Seluruh Angket Responden

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa guru SDIT Al-Istiqomah sudah mengetahui

tentang Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) namun belum mengimplementasikan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam pembelajaran secara menyeluruh, hal ini ditandai dengan rata-rata responden 1, responden 2 dan responden 3 dikategorikan bahwa *Teaching at the Right Level* (TaRL) sangat layak di terapkan di sekolah, sedangkan responden 3 berpendapat bahwa *Teaching at the Right Level* (TaRL) efektif dalam meningkatkan literasi numerasi dikelas VI C dan pelaksanaannya dirasa sudah cukup efisien, ditandai dengan adanya optimalisasi potensi yang dimiliki siswa kelas VI C hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emiliani et al (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa karena pengelompokan pembelajaran dilakukan sesuai level yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Evaluasi lebih lanjut yaitu perlu di implementasikan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) ini oleh guru pada kelas-kelas lain untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dikarenakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memiliki kelebihan Memudahkan guru dalam menyesuaikan materi dengan minat dan kemampuan siswa, Membantu guru membangun struktur konseptual yang kuat, Meningkatkan keterampilan berpikir siswa (Ulfah et al, 2023).

Penelitian ini melibatkan guru kelas VI, berdasarkan pemberian angket, kami memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ada di lapangan yakni, terdapat tantangan implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam literasi numerasi di SDIT Al-Istiqomah yang menyebabkan kurangnya Pemahaman Guru tentang *Teaching at the Right Level* (TaRL), selain itu terdapat beberapa guru masih belum sepenuhnya memahami konsep pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), bahkan ada yang sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah *Teaching at the Right Level* (TaRL), namun belum menyadari bahwa mereka telah mengikuti pendekatan tersebut dalam rencana ajar yang sudah dirancang. Dampak yang dapat diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan guru yakni dapat mengakibatkan pembelajaran berjalan kurang efektif dan efisien (Lase, 2020).

Selain itu, terdapat beberapa kasus yang melibatkan siswa, di mana beberapa siswa ditempatkan pada level kelompok yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, yang berakibat pada tidak efektifnya pembelajaran yang diterapkan namun terdapat juga kelas yang sudah mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya (kelas VI A), guru sudah melakukan asesmen diagnostik kognitif maupun non-kognitif

sehingga siswa dikelompokkan berdasarkan gaya belajarnya yang ada, seperti : visual, audio, dan kinestetik. Sebagian siswa kelas VI A juga memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan awal yang tinggi namun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan sedang. Pengelompokan siswa sesuai level ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan dapat memenuhi kebutuhan yang dimiliki oleh masing-masing siswa (Annadzili et al. 2024)

Temuan-temuan tersebut sejalan dengan Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terdapat peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa (Suharyani et al., 2023).

Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji Implementasi *Teaching at the Right Level* (TaRL) untuk meningkatkan literasi numerasi siswa di SD IT Al-Istiqomah. Berdasarkan hasil observasi terhadap empat orang guru kelas 6 yang mengajar 114 siswa, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru memahami konsep *Teaching at the Right Level* (TaRL), namun dapat disimpulkan bahwa penerapannya masih dapat ditingkatkan. Beberapa guru juga sudah mencoba menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) namun belum dapat melakukannya secara konsisten dan optimal.

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) bertujuan untuk menempatkan siswa ke dalam kelompok sesuai dengan tingkat kemampuannya dan dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Siswa diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang aritmatika dan matematika karena pembelajarannya disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan mereka. Namun, ada masalah yang terkait dengan identifikasi tingkat pencapaian siswa yang tidak akurat dan kurangnya pengetahuan mendalam tentang pendekatan tersebut.

Studi ini menunjukkan bahwa untuk memaksimalkan manfaat *Teaching at the Right Level* (TaRL), pendekatan ini perlu disebarluaskan secara luas kepada semua guru dan melakukan penilaian yang lebih ketat untuk memastikan bahwa siswa berada pada tingkat yang sesuai. Kesimpulannya, pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, tetapi penggunaannya perlu lebih konsisten, terstruktur, dan

didukung oleh pemahaman yang lebih baik oleh guru yang menjadi fasilitator dalam pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan artikel penelitian ini. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi umat manusia. Tim peneliti sangat berterima kasih dengan tulus dan penuh makna kepada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGDS) Universitas Kuningan sebagai salah satu penyelenggara program PPG Calon Guru tahun 2024 yang memberikan kami kesempatan sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

Daftar Pustaka

- Ain, S. dan A. Wulandari. (2023). Permasalahan Pembelajaran Literasi Numerasi Dan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood* 6(2):152-58. doi: 10.31004/aulad.v6i2.452.
- Aldise, D. (2024). Peran Stakeholder Dalam Reformasi Pendidikan Berbasis Daring Pada Desa 3T Di Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. *Public Service and Governance Journal*. 5 (1) : 258-77. doi: 10.56444/psgj.v5i1.1353.
- Annadzili, Muhammad Dwiki, Asep Nursangaji, Umi Kalsum, Universitas Tanjungpura, Informasi Artikel, Aktvitas Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan, Kelas Kolaboratif, and Jurnal Education. (2024). "Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan TaRL Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Education and Development* 12(2):129-34.
- Arfani, Sri, Sitti Rahma Yunus, and Bhariyah Umr. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pamboang." *Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 5 (3) : 21-31.
- Dewi, Putri, Kinanti Adara, Fiona Lia, Putri Natasya, and Mitha Mandela. (2024). Profil Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Kelas 8 Smp Di Palembang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat* 3 (3) : 242-52. doi: 10.36636/eduabdimas.v3i3.4435.
- Indartiningsih, D., Mariana, N., & Subrata, H. (2023). Perspektif Lokal Dalam Implementasi Teaching At The Right Level(TaRL) Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6 (4) : 1984-94. doi: 10.31949/jee.v6i4.7547.
- Lase, Fatiani. (2020). Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1 (1) : 149-57. doi: 10.56248/educativo.v1i1.22.
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TarlModel PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (6) : 620-27.
- Listyaningsih, Erna, Nursiwi Nugraheni, and Ira Budi Yuliasih. (2023). Peningkatan Hasil Belajar (Erna Listyaningsih Dkk.) | 620 Madani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1 (6). doi: 10.5281/zenodo.8139269.
- Mangesthi, Veronika Priella, Rina Dwi Setyawati, and Noor Miyono. (2023). Pengaruh Pendekatan TaRL Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB Di SDN Karanganyar Gunung 02. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7 (2) : 19097-104.
- Muammar, Muammar, and Megawati Megawati. (2023). Reinforcement Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Membaca Permulaan Siswa Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level Di Sekolah Dasar. *Jurnal Participative: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 3 (1) : 36-51. doi: 10.55099/participative.v3i1.73.
- Nastiti, Meliya Dwi, and Aris Naeni Dwiyaniti. (2022). Kajian Literatur: Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4.q* 04 (11): 126-33.
- Ningrum, Mardhiyanti., Maghfiroh. (2023). E-ISSN: 2656-7121. *JOURNAL OF ISLAMIC ELEMENTARY EDUCATION* 5(3) : 85-100. doi: https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3513.
- Nursyifa Ana, and Masyithoh Siti. (2023). Analisis Hubungan Literasi Numerasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*. 8 (1) : 22-29.
- Putri, Helena Anggraeni, and Deny Hadi Siswanto. (2024). Teaching at The Right Level (TaRL) as an Implementation of New Education Concepts in the Insights of Ki Hajar Dewantara. *Indonesian Journal of Educational Science and Technology* 3 (2) : 89-100. doi: 10.55927/nurture.v3i2.9297.
- Rahmwati, Alfi Nurlaili. (2022) . *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar*. Vol. 4.
- Ripaldo Pandiangan, and Asrin Lubis. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pendekatan STEM Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 3(1):322-34. doi: 10.55606/jurrimipa.v3i1.2518.
- Sanisah, S., Edi., & Darmutika, L. A., Arif. (2023). Pendampingan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Literasi Murid. *JCES: Jurnal of Character Education Society* 6 (2) : 440-53.
- Suharyani., Suarti N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 8 (2) : 470. doi: 10.33394/jtp.v8i2.7590.
- Sukma, R. I. M., H. Purwati, and Muhtarom & Rochmah, A. (2024). Analisis Pembelajaran Dengan Pendekatan TARKL Pada Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X MPLB 2 Di SMK N 2 Semarang. *Journal on Education* 06(04):22510-15.
- Sutriono, M. S., Sajdah, S. N., Y. V. F. & Sinambela, and R. Bagas. (2024). Peningkatan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran Dan Hubungannya Dengan Kemampuan Self-Efficacy: Systematic Literature Review." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 7 (1) : 61-72. doi: 10.22460/jpmi.v7i1.21650.
- Ulfah, Amaliyah, Laila Fatmawati, Ragil Dian Purnama, Fendy Yogha Pratama, and M. Tolkhah Adityas. (2023). TaRL-Based Differentiated Learning Model Training for Primary School Teachers in Independent Curriculum Implementation. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 6(3):348-56. doi: 10.20961/shes.v6i3.82370.
- Wulandari, Ika Septiani, Henry Januar, Azri Setyo Rini, Arfilia Wijayanti. (2024). "Penerapan Pendekatan TaRL Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Kelas II Pembelajaran Matematika." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4(4):9529-38.